

Laporan Penelitian



Pengembangan Aplikasi Pelaporan Keuangan dan Pajak yang Terintegrasi "AccounTax" Berbasis Cloud untuk UMKM

Ketua Tim Pengusul
Nurul Aisyah Ramadhani

Universitas Trilogi
2020

RINGKASAN

Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menyusun laporan keuangan dan pajak merupakan tantangan tersendiri, mengingat adanya keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya. Meskipun telah diberi kemudahan oleh pemerintah melalui kebijakan khusus terkait kemudahan baik dalam penyusunan laporan keuangan maupun laporan pajak, ternyata masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan menyusun laporan keuangan dan pajaknya. Pelaku UMKM akan mengalami kesulitan saat menghitung, memperhitungkan, menyeter, dan melaporkan PPh karena laporan keuangan sebagai dasar pemenuhan kewajiban perpajakannya belum tersedia.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi pelaku UMKM. Berbagai aplikasi laporan keuangan UMKM telah dikembangkan. Namun, aplikasi laporan keuangan yang terintegrasi dengan laporan pajak masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud untuk UMKM dalam bentuk aplikasi android yang dapat di install pada perangkat smartphone, sehingga dapat mempermudah UMKM dalam menggunakan aplikasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan laporan pajaknya. Penelitian yang dikembangkan ini sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Trilogi 2020-2024, yaitu pembangunan inklusif yang terkait dengan tata kelola UMKM.

Penelitian ini akan dilakukan selama tiga tahun dengan tahapan metode penelitian pada tahun pertama: (i) Studi literatur dan analisis kebutuhan pengguna terkait pelaporan keuangan dan penghitungan pajak; (ii) Analisis kebutuhan piranti lunak yang meliputi ruang lingkup pengembangan dan analisis arsitektur cloud computing; dan (iii) Desain dan perancangan sistem aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak. Tahun kedua: (i) Penulisan kode program aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak; (ii) Uji coba aplikasi pada mitra UMKM skala terbatas; (iii) Evaluasi dan perbaikan sistem jika dibutuhkan; (iv) Analisis kelayakan bisnis; (v) Penyusunan manual book; (vi) Implementasi aplikasi; dan (vii) Pemeliharaan aplikasi dari kemungkinan adanya bugs. Tahun ketiga: (i) Studi literatur dan analisis kebutuhan pengguna terkait laporan pajak; (ii) Desain dan perancangan sistem dari aplikasi pelaporan pajak yang terintegrasi "AccounTax" dengan pelaporan keuangan dan kalkulator pajak; (iii) Penulisan kode program aplikasi pelaporan pajak terintegrasi "AccounTax" dan integrasinya dengan aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak; (iv) Uji coba aplikasi; (v) Evaluasi dan perbaikan sistem jika dibutuhkan; (vi) Analisis Kelayakan Bisnis; (vii) Penyusunan manual book; (viii) Implementasi aplikasi; dan (ix) Pemeliharaan aplikasi. Luaran wajib yang ditargetkan dalam penelitian ini: (i) Tahun pertama berupa hak cipta model desain dan perancangan sistem; (ii) Tahun kedua berupa hak cipta aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak; dan (iii) Tahun ketiga berupa hak cipta aplikasi "AccounTax". Penelitian ini juga menargetkan luaran tambahan, di antaranya: (i) Tahun pertama accepted pada jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-3; (ii) Tahun kedua accepted pada jurnal international bereputasi; dan (iii) Tahun ketiga publikasi di prosiding seminar internasional.

Penelitian ini merupakan ranah baru dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan dan pajak yang terintegrasi. Penelitian ini diawali dengan proses pengamatan prinsip dasar pada permasalahan tata kelola UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pajak, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan aplikasi yang bersifat praktis melalui inisiasi proses analisis ilmiah terdahulu dengan target tingkat kesiapan teknologi pada level 4 hingga 5 pada tahun ketiga.

Kata Kunci: Aplikasi Berbasis Cloud; Laporan Keuangan; Laporan Pajak; UMKM

PENDAHULUAN

Setiap pelaku usaha berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan atas usahanya. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, penyusunan laporan keuangan suatu entitas ditujukan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi, salah satunya otoritas pajak. Untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, wajib pajak harus menyesuaikan laporan keuangan tersebut dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar penghitungan, pembayaran, dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) wajib pajak [1].

Bagi pelaku UMKM, menyusun laporan keuangan dan pajak merupakan tantangan tersendiri, rendahnya kesadaran UMKM membayar pajak juga disebabkan oleh keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya. Pemerintah berupaya untuk mengatasi permasalahan ini dengan membuat kebijakan khusus terkait kemudahan baik dalam penyusunan laporan keuangan maupun laporan pajak. Untuk pelaporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bagi pelaku UMKM. SAK ini memiliki tingkat kompleksitas yang paling sederhana dibandingkan dengan SAK lainnya, seperti SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan SAK berbasis IFRS. SAK EMKM dapat dimanfaatkan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK lainnya. Meskipun telah diberi kemudahan, ternyata masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan menyusun laporan keuangannya, sehingga kualitas laporan keuangan yang disajikan menjadi rendah. Umumnya, UMKM memiliki kecenderungan untuk tidak memisahkan antara catatan keuangan yang dimiliki pemilik usaha dan yang digunakan untuk kegiatan entitas usaha. Hal ini berlawanan dengan konsep entitas bisnis dalam prinsip akuntansi, di mana bisnis merupakan entitas yang terpisah dari pemilik maupun pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) lain [2]. Rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan stakeholders mengalami kesulitan untuk mengandalkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut [3].

Untuk pelaporan pajak, regulator telah memberikan insentif pajak berupa keringanan dan kemudahan pajak kepada wajib pajak UMKM [4]. Namun demikian, insentif pajak tersebut tidak dapat dioptimalkan. Pelaku UMKM akan mengalami kesulitan saat menghitung, memperhitungkan, menyeter, dan melaporkan PPh karena laporan keuangan sebagai dasar

pemenuhan kewajiban perpajakannya belum tersedia inilah yang menjadi urgensi dari penelitian ini.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi pelaku UMKM. Berbagai aplikasi laporan keuangan UMKM telah dikembangkan. Namun demikian, aplikasi laporan keuangan yang terintegrasi dengan laporan pajak masih sangat terbatas.

Seiring dengan perkembangan teknologi, aplikasi berbasis cloud memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah memberikan fleksibilitas bagi pengguna berupa kemudahan untuk mengakses data. Di sisi lain, jika ditinjau dari pangsa pasar mobile and tablet operating system-nya, android menduduki posisi tertinggi di Indonesia pada Februari 2019 s.d. Februari 2020, yaitu mencapai 93,13% [5].

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat urgensi kebutuhan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud untuk UMKM serta mengembangkannya dalam bentuk aplikasi android yang dapat di-install pada perangkat smartphone sehingga dapat mempermudah UMKM dalam menggunakan aplikasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan laporan pajaknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, penelitian terkait topik kendala UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pajak di Indonesia telah banyak dilakukan dari berbagai sisi keilmuan. Meskipun sudah banyak riset yang meneliti tentang peran sistem informasi akuntansi dalam mengatasi persoalan yang dihadapi pelaku UMKM, namun sampai dengan saat ini riset yang meneliti tentang sistem informasi yang mengintegrasikan proses penyusunan laporan keuangan dan laporan pajak UMKM masih sangat terbatas. Antara laporan keuangan dan laporan pajak memiliki keterkaitan yang sangat erat. Laporan keuangan yang semula disusun berdasarkan SAK EMKM melalui tahapan siklus akuntansi, disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku melalui tahapan rekonsiliasi fiskal agar dapat dijadikan dasar penghitungan, pembayaran, dan pelaporan PPh wajib pajak. Melalui aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi kendala yang dihadapi UMKM dapat diminimalkan.

Penelitian tentang pengembangan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud untuk UMKM berawal dari penelitian tentang kualitas laba, pelaporan UMKM, tingkat komplementer pelaporan keuangan dan pajak, serta pengembangan sistem informasi yang telah dilakukan. Berdasarkan studi terdahulu diketahui bahwa UMKM memiliki kendala yang besar dalam menyusun laporan keuangan dan laporan pajaknya. Penelitian ini berupaya memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi UMKM tersebut dengan mengembangkan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud untuk UMKM sampai tingkat kesiapan teknologi level 4 hingga 5 pada tahun ketiga. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan oleh tim pengusul dan menunjang kegiatan penelitian yang diusulkan saat ini di antaranya:

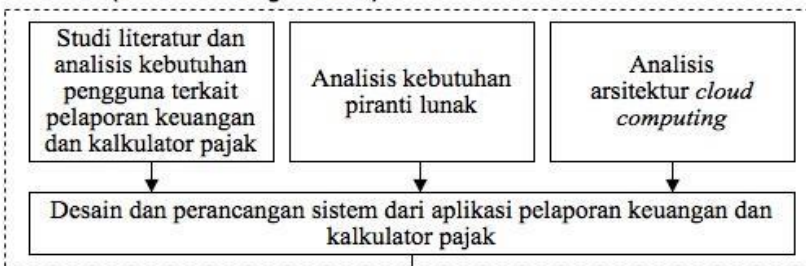
Tahun 2014-2020 dilakukan studi mengenai kualitas laba yang dilakukan pada objek penelitian yang luas (tidak terbatas pada UMKM). Berikut ini judul publikasinya: Pengaruh Large Positive Abnormal Book-Tax Differences terhadap Persistensi Laba [1]; Pengaruh Book-Tax Conformity terhadap Persistensi Laba dan Persistensi Akrua [14]; Kandungan Informasi Temporary Book-Tax Differences dan Akrua dalam Persistensi Laba [15]; Book-Tax Conformity dan Kualitas Laba [16]; Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak sebagai Sumber Large Positive Book-Tax Differences terhadap Persistensi Laba [17]; Persistensi Laba Antar Level Kompetisi Industri: Studi Empiris pada Perusahaan Amerika Serikat [18].

Berdasarkan penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan secara umum memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan oportunistik untuk memaksimalkan utilitasnya sendiri, hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Tahun 2016-2020 dilakukan studi mengenai pelaporan UMKM dengan judul publikasi sebagai berikut: Manfaat Pemberian Insentif Pajak Penghasilan dalam Kepatuhan Wajib Pajak UMKM [4]; Dengan demikian, road map penelitian pengembangan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi “Accountax” untuk UMKM untuk mencapai TKT level 4 hingga 5 pada tahun ketiga (2023).

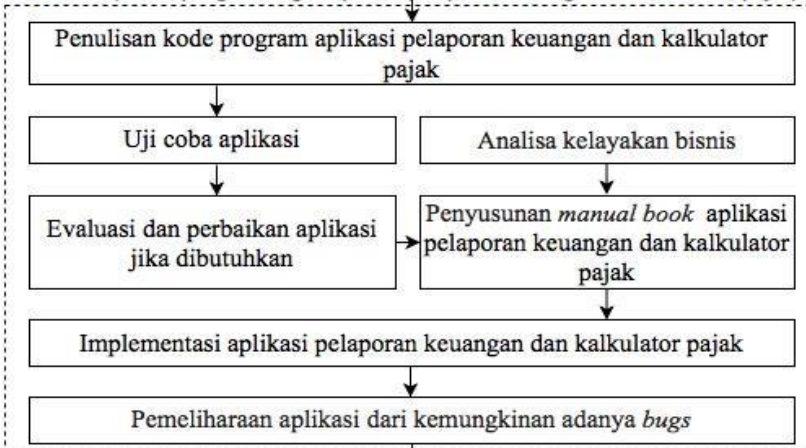
Perkembangan Kinerja UMKM Sebelum dan Sesudah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) [19]; Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus pada UKM Digital Printing Prabu) [20]. Tahun 2017-2020 dilakukan studi mengenai tingkat komplementer pelaporan keuangan dan pajak yang dilakukan pada objek penelitian yang luas (tidak hanya UMKM). Berikut ini judul publikasinya: Book-Tax Conformity Level on the Relationship between Tax Reporting Aggressiveness and Financial Reporting Aggressiveness [21]; Determinants of the Complementary Level of Financial and Tax Aggressiveness: A Cross-Country Study [22]; Do Country Characteristics Affect the Complementary Level of Financial and Tax Aggressiveness? [23]. Tahun 2017-2020 dilakukan studi mengenai pengembangan sistem informasi dengan luaran sebagai berikut: Sistem Informasi Koperasi Taburpuja Berbasis Tanggung Renteng [24]; Hak Cipta: Sistem Informasi Keuangan Tabur Puja (Setiawan, 2019); Hak Cipta: Sistem Informasi Penjualan bagi UMKM (Setiawan, 2020).

METODE

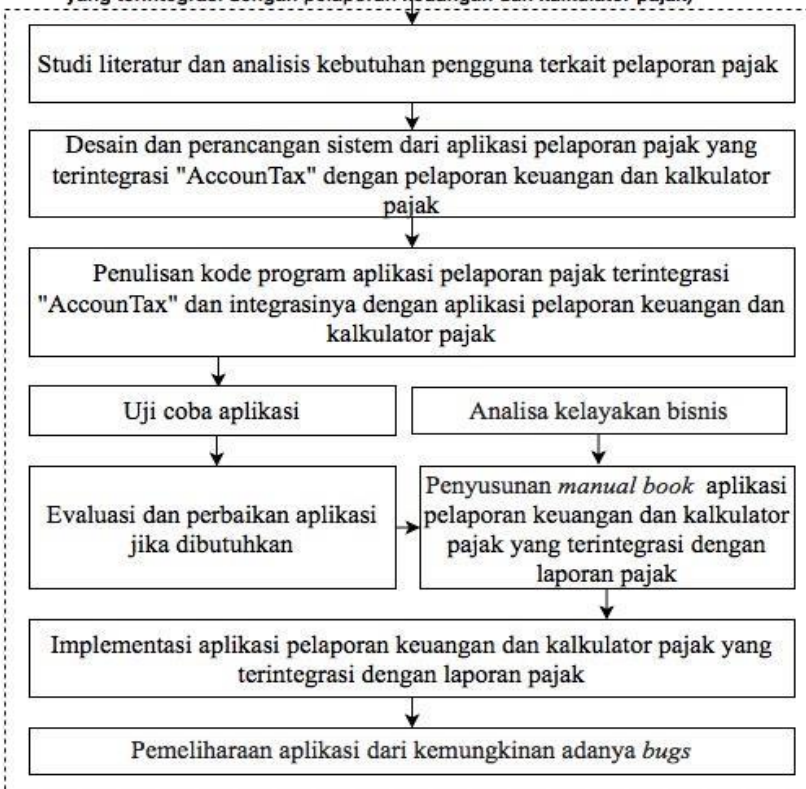
Tahun ke 1 (Tahun Perancangan Sistem)



Tahun ke 2 (Tahun pengembangan aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak)



Tahun ke 3 (Tahun pengembangan aplikasi pelaporan pajak yang terintegrasi dengan pelaporan keuangan dan kalkulator pajak)



Tahapan penelitian ini terdiri dari tahapan siklus hidup pengembangan sistem dengan 2 kali iterasi. Iterasi pertama pada tahun pertama dan kedua, sedangkan iterasi kedua pada tahun ketiga. Selengkapnya tahapan dan target kegiatan disajikan pada Tabel 3.

HASIL PENELITIAN

Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menyusun laporan keuangan dan pajak merupakan tantangan tersendiri, mengingat adanya keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya. Meskipun telah diberi kemudahan oleh pemerintah melalui kebijakan khusus terkait kemudahan baik dalam penyusunan laporan keuangan maupun laporan pajak, ternyata masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan menyusun laporan keuangan dan pajaknya. Pelaku UMKM akan mengalami kesulitan saat menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan PPh karena laporan keuangan sebagai dasar pemenuhan kewajiban perpajakannya belum tersedia.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi pelaku UMKM. Berbagai aplikasi laporan keuangan UMKM telah dikembangkan. Namun, aplikasi laporan keuangan yang terintegrasi dengan laporan pajak masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud untuk UMKM dalam bentuk aplikasi android yang dapat di install pada perangkat smartphone, sehingga dapat mempermudah UMKM dalam menggunakan aplikasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan laporan pajaknya. Penelitian yang dikembangkan ini sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Trilogi 2020-2024, yaitu pembangunan inklusif yang terkait dengan tata kelola UMKM.

Penelitian ini akan dilakukan selama tiga tahun dengan tahapan metode penelitian pada tahun pertama: (i) Studi literatur dan analisis kebutuhan pengguna terkait pelaporan keuangan dan penghitungan pajak; (ii) Analisis kebutuhan piranti lunak yang meliputi ruang lingkup pengembangan dan analisis arsitektur cloud computing; dan (iii) Desain dan perancangan sistem aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak.

Luaran wajib yang ditargetkan penelitian ini pada tahun pertama berupa hak cipta model desain dan perancangan sistem. Penelitian ini juga menargetkan luaran tambahan di tahun pertama, yaitu accepted pada jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-3.

Penelitian ini merupakan ranah baru dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan dan pajak yang terintegrasi. Penelitian ini diawali dengan proses pengamatan prinsip dasar pada permasalahan tata kelola UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pajak, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan aplikasi yang bersifat praktis melalui inisiasi proses analisis ilmiah terdahulu dengan target tingkat kesiapan teknologi pada level 4 hingga 5 pada tahun ketiga.

Pada tahun pertama, penelitian ini sudah melakukan tiap tahapan metode penelitian dengan baik. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan dan pajak. Sesuai dengan hasil

survei, kendala terbesar yang dihadapi oleh hampir 35% responden dalam menyusun laporan keuangan adalah adanya keterbatasan waktu. Sementara itu, kendala terbesar yang dihadapi oleh responden dalam menyusun laporan pajak adalah adanya keterbatasan pengetahuan tentang aturan pajak (seperti cara menghitung pajak, menyusun SPT Tahunan PPh, dll), yaitu sekitar 33%. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi pelaku UMKM. Hasil survei menunjukkan bahwa 68% responden menganggap bahwa aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud memiliki tingkat urgensi yang relatif tinggi. Sejalan dengan hal itu, penelitian ini telah melakukan analisis kebutuhan piranti lunak yang meliputi

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian. Ruang lingkup pengembangan dan analisis arsitektur cloud computing. Selain itu, penelitian ini juga membuat desain dan perancangan sistem aplikasi pelaporan keuangan dan kalkulator pajak.

Di tahap pertama, studi literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Indonesia secara umum masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan [1] [2] [3] dan laporan pajak [4]. Untuk mengetahui kondisi terkini mengenai kebutuhan pelaku UMKM terhadap pelaporan keuangan dan penghitungan, peneliti melakukan survei terhadap sejumlah UMKM. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria pada bulan April-Mei 2021. Penyebaran kuesioner dilakukan secara luas, tidak hanya untuk UMKM yang mendirikan usaha di daerah Jawa saja, tetapi juga di luar Jawa. Hal ini dilakukan karena beberapa alasan, di antaranya: 1) Dengan semakin majunya teknologi dan semakin banyaknya pelaku UMKM yang dapat mengakses internet, kuesioner dapat disebarkan dengan mudah untuk menjangkau daerah-daerah di luar Jawa; dan 2) Dengan semakin luasnya lokasi penyebaran kuesioner ini, hasil penelitian dapat disajikan lebih komprehensif, yaitu dengan membandingkan tingkat kesadaran dan kesiapan pelaku UMKM baik yang berlokasi di Jawa maupun luar Jawa, dalam menyusun laporan keuangan dan pajak. Dari proses penyebaran kuesioner tersebut, penelitian ini dapat mengumpulkan 107 kuesioner untuk dianalisis lebih lanjut. Selain itu, untuk melengkapi data yang diperlukan untuk mendukung analisis, penelitian ini juga melakukan wawancara dengan responden terkait, termasuk mitra calon pengguna.

Profil responden dalam penelitian ini telah disajikan pada Tabel 2. Dari 107 kuesioner yang terkumpul, 68 responden berjenis kelamin perempuan dan 39 responden laki-laki. Selanjutnya, 56% responden pada penelitian ini berada pada rentang usia 17 - 40 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merupakan generasi milenial yang cenderung tanggap teknologi. Sementara sisanya memiliki usia di atas 40 tahun. Mayoritas responden telah menempuh Pendidikan tinggi, yaitu 53% Diploma/Strata-1, 12% Strata-2, dan 3% Strata-3. Seluruh responden dalam penelitian ini memiliki kriteria usaha mikro dan kecil, karena omzet yang dimiliki di bawah Rp 15 Miliar setahun. Berdasarkan Tabel 2, mayoritas jenis usaha yang digeluti oleh responden adalah dagang (66%), yang kemudian diikuti dengan jasa (22%) dan manufaktur (11%). Dalam hal ini, 82% berbentuk perseorangan, sedangkan 18% berbentuk badan usaha (seperti CV, PT, Yayasan, dll). Dari 107 kuesioner yang terkumpul, 90 responden menjalankan usahanya di Pulau

Jawa, yang notabene memiliki fasilitas pendukung (misalnya internet, infrastruktur, dll) yang lebih baik dan lengkap dibandingkan dengan luar Pulau Jawa.

Mitra kerjasama dalam penelitian ini adalah Bapak Maulidian, M.M., selaku Direktur CV. Mamifood Sukses Abadi yang berperan sebagai pelaku UMKM calon pengguna aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax". Dalam hal ini, mitra memiliki peran yang cukup penting, baik berupa in-kind maupun in-cash. Dari sisi in-kind, mitra memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengunjungi tempat usahanya. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui dan mempelajari proses bisnis yang dilakukan oleh mitra. Dari bisnis proses tersebut, peneliti dapat menganalisis apa saja kebutuhan mitra dalam proses pelaporan keuangan dan pajaknya. Mitra juga turut serta dalam memberikan gambaran tentang tingkat urgensi atas aplikasi laporan keuangan dan pajak yang terintegrasi. Selain itu, mitra juga menjelaskan tentang kendala yang dihadapi saat menyusun laporan keuangan dan pajak. Penjelasan dari mitra ini cukup merepresentasikan kondisi pelaku UMKM secara umum, sehingga hal tersebut semakin memotivasi peneliti untuk dapat mengembangkan aplikasi pelaporan keuangan dan pajak yang terintegrasi "AccounTax" berbasis cloud. Dari sisi in-cash, mitra juga turut berkontribusi. Pada tahun pertama, mitra memberikan dukungan finansial sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Meskipun nominalnya tidak terlalu besar, akan tetapi hal ini telah menunjukkan komitmen mitra dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2014). Pengaruh Large Positive Abnormal Book-Tax Differences terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(2),120-137.
2. Weygant, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
3. Baas, T., & Schrooten, M. (2006). Relationship Banking and SMEs: A Theoretical Analysis. *Small Business Economic*, 27, 127–137.
4. Rachmawati, N. A., & Ramayanti, R. (2016). Manfaat Pemberian Insentif Pajak Penghasilan dalam Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 176-185.
5. GlobalStats, S. (2020). *Mobile & Tablet Operating System Market Share Indonesia*.
6. Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
7. Farina, K., & Opti, S. (2016). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *KESEJAHTERAAN SOSIAL Journal of Social Welfare*, 6(1), 14-23.
8. Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49-62.
9. Rumetna, M. S., & Sembiring, I. (2017). Pemanfaatan Cloud Computing bagi Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Nasional Geotik* (pp. 1-9). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
10. Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Sosio E-kons*, 10(3), 207-219.

11. Rahardja, U., Aini, Q., Azizah, N., & Santoso, N. L. (2018). Efektivitas Akuntansi Online dalam Menunjang Proses Rekonsiliasi. *Nusantara Journal of Computers and Its Applications*, 3(2), 105-112.
12. Juwardi, U., & Khairullah. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System*, 2(1), 24-29.
13. Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. L. (2019). Penerapan Cloud Accounting dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca pada Perguruan Tinggi. *Journal of Computer Engineering System and Science*, 4(1), 60-64.
14. Rachmawati, N. A. (2015). Pengaruh Book-Tax Conformity Terhadap Persistensi Laba dan Persistensi Akrual. *Symposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan: IAI.
15. Rachmawati, N. A. (2016). Kandungan Informasi Temporary Book-Tax Differences dan Akrual dalam Persistensi Laba. *Symposium Nasional Akuntansi XIX* (pp. 1-18). Lampung: IAI.
16. Rachmawati, N. A. (2016). Book-Tax Conformity dan Kualitas Laba. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 1(3), 192-201.
17. Merryssa, L. W., & Rachmawati, N. A. (2018). Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak sebagai Sumber Large Positive Book-Tax Differences terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(2).
18. Rachmawati, N. A., Utama, S., & Siregar, S. P. (2020). Persistensi Laba Antar Level Kompetisi Industri: Studi Empiris pada Perusahaan Amerika Serikat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(1).
19. Ramayanti, R., & Novita. (2017). Perkembangan Kinerja UMKM Sebelum dan Sesudah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Seminar Ekonomi dan Bisnis (SNEBIS)*. Universitas Krisnadwipayana.
20. Fadli, I., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2).
21. Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2017). Book-Tax Conformity Level on the Relationship between Tax Reporting Aggressiveness and Financial Reporting Aggressiveness. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 86-101.
22. Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2019). Determinants of the Complementary Level of Financial and Tax Aggressiveness: a Cross-Country Study. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 11(2), 145-166.
23. Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2020). Do Country Characteristics Affect the Complementary Level of Financial and Tax Aggressiveness? *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 16(1), 45-62.
24. Setiawan, R., & Faruq, U. A. (2019). Sistem Informasi Koperasi Taburpuja Berbasis Tanggung Renteng. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 1(1).